

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian negara Indonesia dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut menuntut suatu perusahaan untuk menunjukkan pelayanan dan kualitas yang terbaik bagi konsumen. Cara yang dilakukan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas yang lebih baik adalah dengan penguasaan teknologi untuk menghasilkan produk dan jasa, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemasaran yang tepat. Salah satu cara yang paling penting adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dengan mudah. Informasi memudahkan perusahaan untuk mengetahui keadaan perusahaan, keadaan pesaing, dan kebutuhan pasar. Informasi dirangkum dalam sistem informasi.

Setiap perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukung dalam menjalankan kegiatan usaha yang efektif dan efisien. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Dalam suatu perusahaan apabila sistem informasi akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu pengendalian intern yang memadai. Menciptakan

pengendalian intern yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja.

Pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan pihak lainnya yang membuat agar tercapainya target perusahaan yaitu realibilitas laporan keuangan, pelaksanaan operasional perusahaan yang efektif dan efisien, dan pelaksanaan operasional perusahaan sesuai peraturan dan regulasi yang telah ditetapkan. Pengendalian intern membutuhkan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar fungsi yang terkait, pencatatan, dan pembukuan setiap transaksi, dan mengelompokkan data akuntansi dengan tepat, penerapan praktek sehat, serta pegawai yang cakap melaksanakan tanggung jawab sesuai kebijakan perusahaan.

Aktivitas penjualan suatu perusahaan menjadi aktivitas yang utama, karena aktivitas penjualan dapat memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan merupakan suatu sumber pendapatan dimana hasil pendapatan itu akan digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Penjualan dapat berupa produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, yang memberikan pendapatan untuk suatu perusahaan sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kecurangan yang akan menimbulkan kerugian. Hasil penjualan akan dicatat sebagai penerimaan kas yang dapat berupa uang tunai maupun setoran uang ke rekening perusahaan.

Rumah Khalwat Syalom adalah sebuah lembaga di bawah Perkumpulan Syalom yang berbadan hukum, yang berada di kota Batu dan yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Rumah Khalwat Syalom menyediakan tempat penginapan dan fasilitas lainnya untuk segala kegiatan dari berbagai kelompok. Rumah retreat ini selalu berupaya memberikan pelayanan yang baik dengan menciptakan suasana yang menjamin kenyamanan pengunjung, menjaga kebersihan, cara menyajikan makanan dengan baik, menetapkan harga yang sesuai, dan menciptakan kesan yang ramah melalui pelayanan karyawan. Upaya-upaya ini selalu diusahakan agar konsumen atau para tamu yang datang merasa nyaman dan berkeinginan untuk kembali memakai tempat ini. Upaya tersebut masih kurang maksimal, dengan adanya penurunan jumlah pelanggan, karena masih terdapat perangkapan tugas atau tanggungjawab. Hal ini menyebabkan Rumah Khalwat Syalom perlu menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik serta sumber daya fisik yang tepat guna dan terintegrasi dengan departemen terkait, sesuai dengan standar yang berlaku sehingga menunjang efektifitas pengendalian intern penjualan perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada rumah retreat ini masih sangat sederhana, seperti fungsi-fungsi terkait dan dokumen yang digunakan. Kurangnya fungsi-fungsi yang terkait, akhirnya berdampak pada pelayanan yang kurang maksimal kepada para tamu. Sistem penjualan yang dilakukan adalah sistem penjualan tunai sewa kamar.

Sistem informasi akuntansi penjualan jasa sewa kamar dan tempat adalah hal yang penting dalam rangka meningkatkan kegiatan pengendalian

internal terutama dalam mendapatkan informasi penjualan jasa sewa kamar dan tempat yang akurat. Kualitas pelayanan dinilai dari kehandalan atau kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan, serta daya tanggap memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, merupakan jaminan yang diberikan pihak perusahaan sehingga pelanggan bisa memberikan kepercayaan. Kualitas pelayanan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, dan lingkungan yang memenuhi atau memiliki harapan. Kualitas pelayanan memiliki peran penting untuk membantu menciptakan rasa puas sehingga menciptakan loyalitas pelanggan. Pelayanan jasa dapat dikatakan berkualitas apabila sesuai dengan keinginan pelanggan. Kualitas pelayanan jasa berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan, jika perusahaan memiliki pelayanan yang berkualitas maka dengan sendirinya pelanggan akan loyal terhadap perusahaan tersebut. Loyalitas pelanggan adalah kunci sukses bagi perusahaan, tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi menjadi keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern di Rumah KhalwatSyalomBatu (Perkumpulan Syalom).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan tunaidan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern di Rumah Khalwat Syalom Batu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada Rumah Khalwat Syalom Batu.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti (Mahasiswa)

Menambah wawasan peneliti dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan realitas atau dunia kerja.

b. Bagi Rumah Khalwat Syalom

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Rumah Retret dalam mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi yang terkait dengan penjualan tunai dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.